

ABSTRAK

Densifikasi perkotaan sebagai akibat dari pertumbuhan penduduk dan urbanisasi dapat mengurangi ketersediaan ruang terbuka hijau dan menurunkan kualitas lingkungan di kota. Untuk mengatasi hal tersebut dan memiliki kapabilitas untuk menciptakan pembangunan kota yang berkelanjutan, pemerintah kota harus bekerja lebih keras. Salah satu alternatif solusi yang dapat digunakan adalah dengan mengembangkan kebun komunitas, seperti yang dilakukan di Kota Nantes, Perancis. Pada dasarnya, kebun komunitas di Nantes dikelola oleh penduduk kawasan itu sendiri melalui organisasi atau komunitas pekebun. Namun, melihat kebun ini memiliki fungsi dan manfaat yang besar terkait dengan pembangunan berkelanjutan, Pemerintah Kota Nantes melalui SEVE memutuskan untuk ikut serta secara langsung mengelola kebun komunitas dan mengintegrasikannya ke dalam pembangunan kota.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui integrasi dan pengelolaan kebun komunitas di Nantes, Perancis. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pembelajaran dari kebun komunitas di Nantes sebagai bahan untuk mengembangkan kebun komunitas di Indonesia, mulai dari sejarah dan perkembangan kebun komunitas, karakteristik kebun, kebijakan dan peraturan terkait, aktor-aktor yang berperan, proses pembangunan dan pengelolaan, serta peran dan tantangan kebun komunitas di Kota Nantes.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik analisis kualitatif deskriptif. Untuk mencapai tujuan penelitian, dilakukan beberapa tahapan analisis berdasarkan sasaran penelitian yang telah disusun sebelumnya. Selanjutnya, dilakukan sintesa analisis sehingga dapat dirumuskan temuan studi.

Dari penelitian dapat diketahui bahwa Pemerintah Kota Nantes lebih memilih untuk melakukan intervensi pada level teknis, mulai dari penyediaan lahan, perencanaan tapak kebun, pembangunan, hingga perawatan dan perbaikan kebun. Hal ini bertujuan untuk dapat memastikan kesempatan-kesempatan kepada penduduk dan komunitas pekebun untuk mengelola sendiri kebunnya sehingga Pemerintah Kota Nantes tetap dapat melakukan kontrol terhadap pengembangan kebun komunitas tanpa membatasi kesempatan bagi penduduk untuk berpartisipasi sebagai aktor pembangunan.

Kata Kunci:

Kebun komunitas, pembangunan kota, pembangunan berkelanjutan, ruang terbuka hijau